

Kinerja Organisasi Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) DKI Jakarta Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Sepakbola

Rido Rizki Andriawan

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Nida Handayani

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Korespondensi penulis: ridorizkiandriawan@gmail.com

Abstract. *The DKI Jakarta Student Sports Training Center (PPOP) is an organization that operates in the field of student sports training in DKI Jakarta Province, one of which is football. The DKI Jakarta PPOP football team experienced two consecutive defeats in official competitions in the 2022 Soeratin Cup U-17 and 2023 Porseni NU championships. The aim of the research is to look at the performance of the DKI Jakarta Student Sports Training Center using organizational performance theory. The method used is descriptive with a qualitative approach. The research results show that the productivity indicators are good, this can be seen from the success in achieving the predetermined targets. In terms of service quality indicators, it has provided quite complete facilities with quality facilities and infrastructure which are also in very good condition, however the quality of the grass on the field at PPOP DKI Jakarta is different from that used on official match fields, so this is a problem. problems that arise for football athletes. In terms of responsiveness indicators, it is good, this can be seen from the fact that all staff at PPOP DKI Jakarta can carry out their duties well, are friendly and also informative to all people who need services. The responsibility indicators are quite good. This can be seen through the actions taken in creating work plans and programs required by football coaches and athletes. Apart from that, monitoring is also carried out on programs that have been prepared and implemented to see existing developments. The accountability indicator has been implemented well, this can be seen in the preparation of the annual work plan and the finances are explained in detail to the relevant stakeholders.*

Keywords: *Performance; Sport; Football*

Abstrak. Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) DKI Jakarta adalah organisasi yang bergerak dibidang pelatihan olahraga pelajar di Provinsi DKI Jakarta salah satunya olahraga sepakbola. Tim sepakbola PPOP DKI Jakarta mengalami dua kali kekalahan berturut-turut di kompetisi resmi pada kejuaraan Soeratin Cup U-17 tahun 2022 dan Porseni NU tahun 2023. Tujuan penelitian untuk melihat Kinerja Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta dengan menggunakan teori kinerja organisasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator produktivitas sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditentukan. Pada indikator kualitas layanan, sudah memberikan fasilitas yang cukup lengkap dengan kualitas sarana dan prasarana juga dalam kondisi yang sangat baik, namun kualitas rumput yang ada pada lapangan di PPOP DKI Jakarta memiliki perbedaan dengan yang digunakan pada lapangan pertandingan yang resmi, sehingga hal ini menjadi sebuah permasalahan yang timbul bagi atlet sepakbola. Pada indikator responsivitas, sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari seluruh staff yang ada di PPOP DKI Jakarta dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, ramah dan juga informatif kepada seluruh orang yang membutuhkan pelayanan. Pada indikator tanggung jawab sudah cukup baik, Hal tersebut dapat dilihat melalui Tindakan yang dilakukan dalam membuat rancangan kerja dan juga program yang dibutuhkan pelatih dan atlet sepakbola. Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap program yang telah disusun dan dilaksanakan untuk melihat perkembangan yang ada. Pada indikator Akuntabilitas sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dalam pembuatan rencana kerja tahunan dan keuangan dijelaskan secara rinci kepada stakeholder terkait.

Kata kunci: Kinerja, Olahraga, Sepakbola

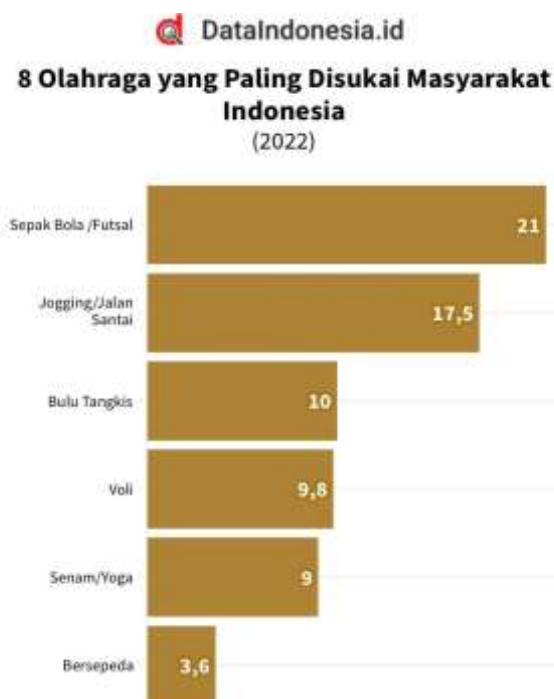
PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan yang berfungsi sebagai sebuah Tindakan dalam pemenuhan kebutuhan melalui pelayanan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah kepada setiap/masyarakat. Pelayanan publik menjadi sebuah bentuk dalam kegiatan melayani yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat serta sebagai sebuah bentuk pelaksanaan peraturan dan undang-undang yang telah ditetapkan. (Pengadilan Negeri Karanganyar Kelas I B, 2015)

Olahraga merupakan aktivitas yang sangat digemari di dunia maupun Indonesia juga. Dengan adanya olahraga membantu menjaga kesehatan masyarakat serta menjadi sarana atlet untuk berprestasi. Pada dasarnya olahraga terbagi menjadi dua kategori yaitu, olahraga prestasi dan rekreasi. Olahraga prestasi merupakan yang di mainkan secara berkompetisi dan di mainkannya secara serius untuk memenangkan dan meraih prestasi tersebut. sedangkan olahraga rekreasi di mainkannya di waktu kosong dan untuk hiburan semata. (Wahid, 2022)

Adapun jenisnya terbagi menjadi dua macam yaitu individu dan beregu. Olahraga individu biasanya di mainkan secara perorangan dengan mengandalkan fisik dan ketangkasan dari individu seseorang. Olahraga individu antara lain jogging, berenang dan bersepeda. lain lagi dengan olahraga beregu yang di mainkan secara tim di butuhkan ke kompakannya antara pemain yang satu dan pemain lainnya dan memiliki tujuan yang sama untuk mencapai kemenangan dalam pertandingan tersebut. futsal, sepakbola, basket termasuk ke dalam jenis olahraga yang beregu. banyak sekali cabang –cabang olahraga yang terdapat di Indonesia kurang lebih terdapat ada 30 cabang olahraga yang ada Indonesia. (Nugroho, 2021)

Sepakbola olahraga yang dimainkan dengan dua tim yang berlawanan yang terdiri sebelas pemain inti dari setiap timnya, 6 pemain cadangan dan beserta pelatih dan official dan masing-masing tim memiliki tujuan kemenangan dalam setiap pertandingannya. Dibangun pada 21 mei 1994, di paris FIFA (Federation Internationale de Football Association) menjadi induk organisasi dunia yang bertujuan untuk mengatur sepakbola di seluruh dunia. Sedangkan di indonesia memiliki (PSSI) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia yang menjadi wadah dalam kepengurusan liga Sepakbola di dalam negeri dan melakukan fungsi manajemen kepada tim Nasional sepakbola Indonesia. (Mochamad Zakky Mubarak, 2019)



Gambar 1. Grafik Olahraga yang Disukai Masyarakat Indonesia (2022)

Sumber: DataIndonesia.id

Berdasarkan data di atas Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di antara semua olahraga lainnya. Sudah banyak masyarakat Indonesia yang sangat fanatik dengan olahraga ini. Dari kecil banyak masyarakat bercita-cita ingin menjadi atlet sepakbola. menjadi atlet di bidang ini di butukan disiplin yang tinggi, tekun dalam berlatih , dan memiliki tekad yang tinggi untuk mencapai tujuan tersebut.

Masyarakat mengharapkan di bidang sepakbola ini banyak mendapatkan prestasi, tapi yang terjadi di realita sekarang prestasi sepakbola Indonesia hanya sampai di level ASEAN. Dalam piala AFF yang merupakan tournament dua tahunan antar negara-negara di Kawasan asia tenggara belum pernah menjadi juara. Prestasi tertinggi Indonesia hanya mampu menjadi runner up. Dengan adanya atusias dan fanatik dari masyarakat, pemerintah bersama PSSI harus berupaya meningkatkan prestasi sepakbola. Untuk itu pembinaan usia remaja sangat penting untuk mendidik mereka agar nantinya bisa meningkatkan prestasi Indonesia tidak hanya di tingkat asia dan bahkan bisa lolos ke piala dunia. Lolos ke piala dunia merupakan cita -cita masyarakat Indonesia dalam bidang sepakbola ini.

Dalam upaya untuk meningkatkan prestasi sepakbola khususnya di DKI Jakarta, didirikan pada tahun 1977 diresmikan oleh Ali sadikin yang pada saat itu menjadi Gubernur DKI Jakarta, pada saat itu bernama Gelanggang Olahraga (GOR) Rangunan. Pada tahun 2016 berganti nama Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta yang berlokasi di ragunan di bawah naungan/Idinas pemuda dan olahraga (Dispora) hingga sekarang.

Berdasarkan Peraturan Gubernur (PERGUB) DKI Jakarta no.4 tahun 2016 PPOP DKI Jakarta bisa dikatakan sebagai pusat olahraga para atlet untuk menimba dan melatih kemampuannya. Oleh karena itu kinerja petugas/1setempat/1selalu mengontrol dan memberikan pengawasan terhadap atlet. Agar mereka bisa memberikan prestasi untuk Indonesia di tingkat nasional hingga dunia. Cabang- cabang olahraga yang ada di PPOP DKI Jakarta terdapat 17 cabang olahraga dan di antaranya Sepakbola, angkat besi, atletik, basket, voli indoor, voli pasir, bulutangkis, gulat, judo, karate, panahan, pencak silat, renang, sepak takraw, taekwondo, tenis meja dan tinju. (Kusumawarhana, 2019)

Kinerja PPOP DKI Jakarta sangat di harapkan untuk meningkatkan prestasi dan melahirkan atlet- atlet yang berkualitas untuk masa depan Indonesia nanti nya khususnya di bidang sepakbola. Yang berpengaruh pada atlet dalam meningkat kualitas prestasinya di antaranya pelatih, lingkungan, gizi, sarana, pengalaman dan lain-lainnya.



Gambar 2. Fasilitas yang di berikan PPOP DKI Jakarta

Sumber: Ppop-dispora.jakarta.go.id

Berdasarkan sumber diatas kinerja PPOP DKI Jakarta memberikan fasilitas terbilang cukup menjanjikan untuk atlet, ini merupakan bentuk keseriusan pemerintah DKI Jakarta dalam upaya membangun prestasi di bidang olahraga khusus di sepakbola.

PPOP DKI Jakarta sudah memberikan fasilitas yang lengkap, namun dalam tugas dan pokok fasilitasi penyelenggara kegiatan olahraga dan pemuda serta penyediaan, perawatan, pemiharaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengaturan penggunaan

prasarana dan sarana keolahragaan dan kepemudaan ada yang tidak sesuai yaitu di sarana lapangan sepakbola yang di gunakan menggunakan rumput sintetis sedangkan pada saat tournament menggunakan rumput biasa. Pelatih yang terdapat di PPOP DKI Jakarta yang sudah memiliki kemampuan dan kepandaian dari setiap cabang olahraga yang di latih dan sudah mendapatkan sertifikat/ lisensi sebagai pelatih.

Standar dan syarat yang di lakukan PPOP DKI Jakarta dalam memberikan pelatih untuk khususnya cabang Sepakbola ialah pelatih cabang sepakbola harus memiliki lisensi, yang di mana lisensi tersebut bisa terbilang ijazah para pelatih yang telah mempelajari dan mendalami di bidang kepelatihan sepakbola.

PPOP DKI Jakarta menyelenggarakan pertandingan persahabatan melawan Arema FC. Arema FC sendiri merupakan klub yang bermain di kasta tertinggi di Indonesia yaitu liga 1. Dengan adanya laga ini atlet bisa banyak belajar mulai dari segi mental, tactical dalam bermain serta yang paling penting yaitu pengalaman yang di dapat oleh atlet PPOP DKI Jakarta bisa merasakan bertanding dengan pemain yang bermain di liga 1 indonesia.

Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional adalah kegiatan untuk menciptakan atlet berprestasi dalam rangka mencapai target medali di kejuaraan maupun pekan olahraga tingkat internasional (Peraturan Presiden Republik Indonesia no 97 tahun 2017 Bab 1 pasal 1). Prestasi atlet merupakan hasil kerja keras yang dilakukan oleh para atlet untuk mencapai hasil yang terbaik. Untuk itu petugas dan para tim pelatih bekerja secara maksimal untuk mendukung dan mengharapkan para atlet meraih prestasi yang ada di nasional maupun di internasional. Jika atlet berhasil mendapatkan prestasi merupakan sebuah bentuk keberhasilan petugas dan para tim pelatih yang selama ini mendorong atlet untuk mencapai prestasi tersebut.

Dari alumni PPOP DKI Jakarta tahun 2017-2019 cabang olahraga sepakbola terdapat atlet yang bermain di klub Real Sociedad Spanyol, liga 2 dan liga 3 Indonesia. Dengan ini membuktikan bahwa bentuk keberhasilan PPOP DKI Jakarta dalam mencetak para atlet khusus sepakbola dalam level nasional hingga internasional.. Ini merupakan hasil bentuk kesungguhan PPOP DKI Jakarta dalam menciptakan generasi bangsa khususnya di bidang persepakbolaan Indonesia dalam tingkat nasional maupun internasional. (Sucipto, 2022)

Adanya penurunan motivasi dari setelah mereka masuk ke dalam PPOP DKI Jakarta. Faktor tersebut ada di dalam diri atlet (internal/intrinsik) dan dari luar diri atlet (ekstristik/eksternal). Hal ini bisa di lihat dengan prestasi yang atlet raih dari beberapa tahun terakhir. Demikian juga adanya penurunan/motivasi/bisa di sebabkan dari dalam diri seseorang atlet (internal/intrinsik) dengan mereka merasa puas dengan prestasi-prestasi yang sudah di dapat. Sedangkan dari luar diri atlet (ekstristik/eksternal) yaitu pergaulan atlet ketika

libur kegiatan yang ada di PPOP DKI Jakarta. Pergaulan yang tidak baik bisa membuat lupa bahwa dirinya seseorang atlet. Hal ini yang harus di hindarkan oleh atlet karna bisa berdampak bagi performa atlet dan penurunan dalam prestasi yang akan di capai kedepannya. (Nadya Dwi Oktafiranda, 2021)

Tabel 1. Prestasi Sepakbola PPOP DKI Jakarta 2019-2023

No.	Nama kejuaraan	Tahun	Prestasi yang di raih	Tingkat
1.	GHOTHIA CUP CHINA	2019	JUARA 1	Internasional
2.	PRA POPNAS ZONA II LAMPUNG	2022	JUARA 1	Nasional
3.	SOERATIN CUP U-17	2022	JUARA II	NASIONAL
4.	PORSENI NU	2023	JUARA II	Nasional

Dari hasil tabel data prestasi Sepakbola PPOP DKI Jakarta pada 2019-2023 mengalami penurunan khusus di tahun 2023 yang di mana hanya mendapatkan runner up di ajang tournament PORSENI NU. Tournament ini di pertandingan di tingkat nasional.

Berkaca pencapaian/prestasi di tahun 2019 dan 2022 . pada tahun 2019/mampu mengharumkan nama Indonesia dan DKI Jakarta menjadi kampiun di ajang bergengsi GHOTHIA CUP yang levelnya/sudah internasional. Dan di tahun 2022 mampu meraih medali emas pada event PRA POPNAS ZONA II yang dimana level tournamentnya tingkat nasional.

Tim sepakbola PPOP DKI Jakkarta mengalami dua kali kekalahan berturut- turut dalam pertandingan friendly match. Kekalahan yang pertama di terima pada saat melawan Pelita medan Soccer dengan 2-5. Pertandingan diadakan di lapangan sepakbola kawasan PPOP DKI Jakarta Ragunan. Pada saat melawan ASIOP CLASS OFF 2005 yang pertandingan di selenggarakan di markas ASIOP di Bogor, Sentul tim sepakbola PPOP DKI Jakarta kembali harus menerima kekalahan dari tuan rumah dengan skor 2-1.

Faktor yang menyebabkan menurunnya prestasi PPOP DKI Jakarta di salah satunya yaitu , fasilitas lapangan yang di berikan oleh PPOP DKI Jakarta menggunakan rumput sintetis sedangkan ketika atlet sepakbola sedangkan melaksanakan tyrou,tryin dan kejuaraan menggunakan rumput biasa. Yang menjadi kendala para atlet harus beradaptasi dari rumput sintetis ke rumput biasa.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melakukan pengamatan serta melakukan analisa untuk dapat menyelesaikan penelitian tersebut. PPOP DKI Jakarta sebagai objek penelitian. Qomariyatus Sholihah (2020), penelitian kualitatif ialah/proses observasi

atau pengamatan obyek secara mendalam dengan menggunakan pengalaman sebagai dasar analisisnya. Metode ini kerap digunakan dalam penelitian ilmu sosial.

Penelitian ini mengarah pada metode kualitatif/jenis deskriptif. Menurut Narbuko (2015, hlm. 44), penelitian deskriptif yakni, penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya. Penelitian menggunakan jenis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan berdasarkan data-data yang ada di PPOP DKI Jakarta.

Dalam metode kualitatif ini peneliti menggunakan purposive sampling. (sugiyono,2013:368) merupakan teknik pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu dan informan dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa informan tersebut adalah pihak yang baik dan mampu memberikan informasi yang berkualitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang dilakukan berisi mengenai data dan fakta yang diperoleh peneliti pada saat terjun ke lapangan secara langsung yang akan disesuaikan dengan 5 indikator menurut Agus Dwiyanto mengenai pengukuran atau penilaian pada kinerja organisasi, yaitu Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responibilitas, dan Akuntabilitas pada organisasi tersebut.

Produktivitas

Indikator produktivitas digunakan untuk melihat sudah sejauh mana tindakan ataupun usaha yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta dalam meraih hasil yang diharapkan, dalam hal ini peningkatan prestasi yang diperoleh para atlet sepakbola.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam indikator produktivitas dapat diketahui bahwa Upaya yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta dalam meningkatkan prestasi atlet dengan menyediakan fasilitas yang lengkap bagi seluruh atlet sepakbola. Seperti gym, lapangan sepakbola, uang saku, sekolah, perawatan medis dan juga try out dalam negeri maupun luar negeri yang diberikan oleh Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta.

Selanjutnya seluruh fasilitas yang disediakan dapat digunakan setiap harinya oleh para atlet untuk memenuhi kebutuhan dari atlet tersebut, sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan prestasi bagi para atlet. Perlu diketahui juga pada tahun 2023 ini PPOP DKI Jakarta memiliki seorang atlet sepakbola yang bermain pada event Seagames 2023 yang Bernama Adit Satryo dengan posisi penjaga gawang yang mampu meraih medali emas.

Kemudian seluruh pelatih dan juga atlet sepakbola merasakan bahwa seluruh fasilitas yang diberikan oleh Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta sudah sesuai dengan harapan yang diinginkan. Karena fasilitas yang diberikan sangat lah lengkap.

Maka dari itu pencapaian produktivitas yang sudah dilakukan oleh Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab nya dalam memberikan fasilitas Latihan yang cukup baik bagi para atlet sepakbola untuk meningkatkan prestasi para atlet.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan pihak akademisi diketahui bahwa sarana dan prasarana yang disediakan dengan baik akan berpengaruh dan dapat membantu para atlet dalam meningkatkan prestasi atlet.

Selanjutnya sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 diketahui bahwa tim sepakbola PPOP DKI Jakarta telah memperoleh banyak prestasi yang diraih. Hal ini dapat dilihat dari event kompetisi Ghothia Cup China pada tahun 2019 dengan meraih Juara 1 pada ajang internasional. Kemudian pada tahun 2022 tim sepakbola PPOP DKI Jakarta berhasil menjadi Juara 1 pada event kompetisi Pra Popnas Zona II Lampung ditingkat Nasional dan Soeratin Cup U-17 di tingkat Daerah. Selain itu juga tim sepakbola PPOP DKI Jakarta berhasil memperoleh juara 2 pada Soeratin Cup U-17 pada tahun 2022 ditingkat Nasional dan pada tahun 2023 tim sepakbola PPOP DKI Jakarta berhasil mendapatkan juara 2 pada event kompetisi Porseni NU ditingkat Nasional.

Kualitas Layanan

Kualitas layanan menjadi sebuah hal yang penting dalam menciptakan hubungan yang dinamis antara pemberi layanan dengan pengguna layanan tersebut. Kualitas layanan dapat diukur melalui kemudahan dalam mengakses layanan dan juga kelengkapan sarana prasarana serta rasa kepuasan pengguna terhadap layanan tersebut. Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta memberikan pelayanan yang berkualitas melalui ketersediaan sarana dan prasarana Latihan, sekolah, uang saku, gym dan fasilitas lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi para atlet dengan pelayanan yang terbaik dan prima.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai indikator kualitas layanan diatas dapat diketahui bahwa Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh para atlet sepakbola sudah cukup baik. Hal ini berkaitan dengan rasa puas yang diperoleh para pelatih dan juga atlet sepakbola terhadap pelayanan dan juga kualitas sarana dan prasarana Latihan yang diberikan oleh PPOP DKI Jakarta. Seluruh pelatih dan juga atlet sepakbola merasa sangat puas dengan apa yang telah diberikan oleh Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta dan mereka berharap hal ini dapat

terus dipertahankan secara konsisten oleh PPOP DKI Jakarta. Hal ini dikarenakan apa yang telah disediakan baik secara fasilitas dan juga program yang ada dapat mendukung bagi seluruh kegiatan atlet sepakbola.

Selain itu juga petugas yang memberikan pelayanan di Pusat Pelatihan Olahraga DKI Jakarta dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap profesional dengan kesabaran dan ramah serta bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan pelayanan tersebut. Kualitas pelayanan dari segi kondisi fasilitas yang disediakan juga sudah cukup baik, seperti halnya sarana dan prasarana yang disediakan untuk Latihan bagi pada atlet sepakbola mengikuti standarisasi pada level nasional.

Namun dalam hal kualitas rumput yang ada pada lapangan sepakbola yang digunakan untuk Latihan menjadi sebuah keluhan yang dirasakan bagi para pelatih dan atlet sepakbola disana. Hal ini dikarenakan lapangan tersebut menggunakan rumput sintetis, yang dimana dalam pertandingan resmi menggunakan lapangan dengan rumput asli. Dalam kondisi ini tentunya ada perbedaan yang dirasakan oleh pemain dalam melakukan control bola selama pertandingan berlangsung, sehingga hal tersebut dapat menjadi sebuah hambatan bagi para pemain sepakbola dalam mengembangkan permainannya didalam lapangan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada pihak akademis yang menyatakan bahwa dengan adanya perbedaan kualitas rumput pada lapangan yang digunakan dalam Latihan dan juga pertandingan membuat seluruh pemain ataupun atlet yang melaksanakan pertandingan mengalami kesulitan kepada akurasi jalannya bola, passing, dan kontrol bola. Selain itu juga penggunaan rumput pada lapangan sintetis memiliki tingkat risiko cedera lutut yang cukup tinggi dan berpotensi mengakibatkan Medial Collateral Ligament (MCL) dan Anterior Cruciate Ligament (ACL) yang sangat berbahaya sekali untuk para atlet sepakbola usia pelajar.

Responsivitas

Responsivitas menjadi indikator bagi sebuah organisasi dalam mengenali kebutuhan, penyusunan agenda dan prioritas dari pelayanan yang diberikan berdasarkan kebutuhan penerima pelayanan tersebut. Dalam hal ini kinerja Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta dapat dilihat melalui Upaya yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan para pelatih dan juga atlet sepakbola melalui rancangan kerja dan juga program yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi pada indikator responsivitas dapat diketahui bahwa Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta sudah cukup responsive dalam memberikan pelayanan kepada seluruh pelatih dan atlet sepakbola. Seluruh kegiatan dan program yang dibentuk oleh PPOP DKI Jakarta dibentuk sesuai dengan kebutuhan tim sepakbola PPOP DKI Jakarta pada saat ini.

Selain itu juga seluruh petugas yang ada di area PPOP DKI Jakarta dapat memberikan pelayanan dengan sangat baik, ramah dan juga informatif terhadap orang-orang yang membutuhkan layanan tersebut. Hal ini dikarenakan seluruh petugas yang ada di Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta tidak pernah berhenti dalam memberikan informasi yang dibutuhkan bagi seluruh pelatih maupun atlet sepakbola dan mereka sangat terbuka terhadap saran dan masukan yang diberikan kepada Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta.

Selanjutnya dalam penyusunan program yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta disusun berdasarkan kebutuhan yang diperlukan bagi para atlet untuk menunjang performanya. Program yang disusun secara terarah dan terukur ini tentunya memiliki target dalam menunjang prestasi para atlet sepakbola. Namun demikian dengan sudah adanya program yang telah disusun untuk Latihan bagi para atlet, masih ditemukan adanya atlet sepakbola yang telat datang dalam melaksanakan sesi Latihan tersebut. Bagi atlet yang telat datang untuk melaksanakan sesi Latihan hanya dikenakan punishment ataupun hukuman roll mengelilingi lapangan sebanyak satu kali.

Kemudian hasil wawancara dengan akademisi mengatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi para atlet harus dipenuhi segala bentuk kebutuhan bagi para atlet dengan menyediakan staff kepelatihan, pembinaan, sarana dan prasarana yang layak, gizi, asrama bagi para atlet, tryout dan tryin yang didukung dengan program Latihan yang jelas.

Responabilitas

Responabilitas merupakan pelaksanaan kegiatan organisasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh organisasi tersebut. Maka dalam hal ini Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta dalam melaksanakan rencana kerja dan seluruh program yang telah dibuat harus selaras dengan target yang telah ditentukan sebelumnya serta mengedepankan prinsip-prinsip administrasi yang baik dalam menggunakan sistem pelayanan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi mengenai indikator responabilitas diatas diketahui bahwa yang dilakukan oleh PPOP DKI Jakarta dalam memberikan pelayanan kepada para atlet sepakbola sudah sesuai dengan aturan yang ada dan tidak adanya penyelewengan wewenang dalam melaksanakan tugasnya. Jika terjadi kesalahan ataupun hal-hal yang tidak diinginkan, baik pelatih ataupun atlet sepakbola dapat membuat laporan pengaduan di Customer relationship management (CRM) yang sudah saling terkoneksi dengan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di DKI Jakarta.Selanjutnya PPOP DKI Jakarta juga melakukan

kolaborasi dan sinergisitas bersama stakeholder terkait dalam membuat rencana kerja dan melakukan monitoring terhadap berjalannya performa tim sepakbola DKI Jakarta.

Selanjutnya, seluruh petugas yang ada di Pusat Pelatihan Olahraga DKI Jakarta tidak ada yang melakukan sebuah Tindakan penyelewengan dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan. Tidak ada persyaratan khusus yang diberikan oleh para petugas bagi seluruh pelatih maupun atlet sepakbola untuk mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan, hanya tinggal mengikuti peraturan yang sudah ditentukan sebelumnya seperti melakukan kegiatan bersurat. Kemudian dalam mengakses pelayanan yang telah disediakan tidak dikenakan biaya tambahan yang lainnya, jadi untuk menggunakan fasilitas yang sudah disediakan dapat digunakan secara gratis bagi seluruh atlet sepakbola.

Kemudian Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta mengatakan bahwa realisasi program yang ditunjukkan kepada para atlet sepakbola berjalan dengan baik dengan melaksanakan Latihan setiap harinya untuk menghadapi event-event kompetisi terdekat. Tim sepakbola PPOP DKI Jakarta dalam seminggu melaksanakan 6 hari Latihan dari hari senin sampai dengan sabtu, dan mendapatkan hari libur pada hari minggu. Selama satu bulan tim sepakbola PPOP DKI Jakarta juga melakukan kegiatan try out sebanyak 3 kali untuk try out di dalam kota, dan 1 kali untuk try out di luar kota. Dalam melaksanakan Latihan tentunya seluruh atlet sepakbola didampingi oleh tim Kesehatan yang siap siaga dipinggir lapangan untuk memberikan pertolongan pertama dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan jika terdapat atlet sepakbola yang mengalami cedera pada saat sesi Latihan berlangsung.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada akademisi diketahui bahwa atlet memiliki waktu yang ideal untuk melaksanakan proses Latihan untuk meningkatkan prestasi dengan melaksanakan Latihan hampir setiap hari pada saat pagi dan sore hari. Dalam 2 sesi Latihan setiap harinya dibagi menjadi Latihan fisik pada sore hari dan melakukan Latihan taktik bersama anggota tim setiap pagi hari. Sesi Latihan yang dilaksanakan oleh para atlet juga disesuaikan dengan keinginan dan juga program Latihan yang telah ditentukan oleh pelatih yang diselingin dengan waktu istirahat minimal satu hari dalam satu minggu.

Akuntabilitas

Akuntabilitas menjadi sebuah bentuk pertanggungjawaban dari pejabat pada organisasi tersebut sebagai pembuat kebijakan dan pengambilan keputusan melalui laporan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada indikator akuntabilitas diketahui bahwa PPOP DKI Jakarta menekankan kepada prinsip-prinsip akuntabilitas menjadi sebuah kebutuhan, karena Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta

menjadi sebuah bagian sebagai aparatur yang ada di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang seluruh program dan laporan keuangannya ikut diawasi. Selanjutnya dalam mengadakan monitoring evaluasi Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta mengikutsertakan seluruh coaching staff yang diantaranya adalah Pelatih Kepala, Asisten Pelatih dan Streng Conditioning untuk mengetahui kondisi dari para atlet yang ada, evaluasi dilakukan terhadap seluruh program Latihan yang sudah dilaksanakan oleh seluruh atlet sepakbola.

Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta juga berkomitmen dalam mencari event-event kompetisi yang ada di tingkat nasional maupun internasional kepada para atlet sepakbola, hal ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi, performa dan juga memberikan jam terbang bagi seluruh atlet sepakbola di Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta.

Selanjutnya jalur koordinasi yang berkaitan mengenai pelayanan yang disediakan di Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta berada pada Kepala Satuan Pelaksana Pelayanan Atlet. Kemudian atlet bisa mendapatkan reward yang diperoleh jika dapat menjuarai suatu event kompetisi dalam bentuk uang pembinaan. Sedangkan jika pada sebuah event kompetisi tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan, maka akan ada evaluasi yang dilakukan mengenai atlet yang kontribusi ataupun performanya kurang bagus selama berjalannya kompetisi maka akan dikeluarkan dari tim utama dan digantikan posisinya dengan atlet sepakbola yang dipromosikan masuk ke tim utama pada kompetisi selanjutnya. Kemudian penyediaan pelatih diperlukan dan harus memenuhi standarisasi yang sesuai dengan regulasi dan memiliki lisensi khusus nasional dan juga internasional dalam membantu meningkatkan prestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja PPOP DKI Jakarta sebagai berikut:

1. Indikator produktivitas mendapatkan hasil yang sudah baik, hal ini dapat dilihat dari lengkapnya fasilitas yang diberikan bagi seluruh atlet sepakbola yang dapat dijadikan sebagai salah satu faktor utama dalam peningkatan prestasi atlet./1Selain itu dalam membuat program lainnya yang ditujukan kepada para pelatih dan atlet sepakbola untuk mendapatkan output berupa peningkatan prestasi atlet sepakbola. Dengan hal tersebut terbukti PPOP DKI Jakarta mampu menghasilkan atlet sepakbola yang mampu membawa Tim Nasional Sepakbola Indonesia untuk mendapatkan medali emas pada ajang Seagames 2023.
2. Indikator kualitas layanan yang diberikan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan kondisi sarana dan prasarana yang disediakan dalam kondisi yang cukup bagus

sehingga para pelatih dan juga atlet sepakbola merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Namun terdapat hambatan pada kualitas rumput yang ada pada lapangan untuk Latihan bagi para atlet, hal ini terjadi karena rumput yang digunakan pada lapangan latihan menggunakan rumput sintetis, sedangkan lapangan yang digunakan untuk melakukan pertandingan resmi menggunakan rumput asli. Dengan adanya perbedaan tersebut menjadi sebuah hambatan bagi para atlet.

3. Indikator responsivitas sudah menunjukkan hal yang baik, hal ini dapat dilihat dari seluruh staff yang ada disana dalam melaksanakan tugasnya sudah sangat baik, ramah dan juga informatif kepada seluruh orang yang membutuhkan pelayanan tersebut.
4. Indikator responsibilitas sudah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat melalui Tindakan yang dilakukan oleh PPOP DKI Jakarta dalam membuat rancangan kerja dan juga program-program untuk memenuhi kebutuhan pelatih dan juga atlet sepakbola. Selain itu juga PPOP DKI Jakarta melakukan pengawasan terhadap program-program yang telah disusun tersebut untuk melihat perkembangannya.
5. Indikator akuntabilitas sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat bahwa dalam membuat rencana kerja tahunan dan keuangan akan dijelaskan secara rinci kepada stakeholder terkait melalui rencana tahunan yang sudah dibuat sebelumnya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka terbentuknya saran yang diberikan kepada PPOP DKI Jakarta sebagai berikut:

1. Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar DKI Jakarta perlu melakukan penambahan terhadap try out luar kota bagi para atlet sepakbola sebanyak 2 sampai 3 kali setiap bulannya untuk menambahkan pengalaman dan juga jam bermain bagi para atlet. Karena selama ini try out hanya dilaksanakan sebanyak satu kali dalam satu bulan yang pada akhirnya seluruh atlet sepakbola kurang memiliki pengalaman dalam pertandingan dengan tim luar daerah.
2. Punishment yang diberikan bagi para atlet sepakbola yang kurang disiplin, seperti sering terlambat pada sesi Latihan harus dipertegas dengan memberikan hukuman berupa Surat Peringatan atau bahkan dikeluarkan dari tim utama, hal ini dilakukan karena masih terdapat atlet yang telat datang dalam melaksanakan latihan dan diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan bagi para atlet.
3. Lapangan sepakbola yang digunakan untuk Latihan di PPOP DKI Jakarta harus disesuaikan dengan lapangan yang digunakan dalam pertandingan resmi. Dalam hal

ini PPOP DKI Jakarta harus menyesuaikan kembali rumput sintetis yang ada di lapangan sepakbola PPOP DKI Jakarta dengan rumput yang asli. Karena jika Latihan menggunakan lapangan dengan rumput sintetis dapat meningkatkan risiko terhadap terjadinya cedera lutut yang dapat menyebabkan Medical Collateral Ligament (MCL) dan Anterior Cruciate Ligament (ACL).

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Soecipto. (2014). Perbandingan Teknik Bermain Sepakbola Tim Nasional U-23 Dan U-19.
- Buyung Kusumawardhana. (2019). Analisis strategi pengelolaan gizi atlet PPLOP sepak takraw Jawa Tengah.
- Dwiki Adi Septian , Agus Kristiyanto , dan/1Sapta Kunta Purnama. (2017). Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Panahan Pada Perpani Kabupaten Ponorogo.
- Jatmika. Linda Linda. (2016). Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Kecemasan Terhadap Kecemasan Berkompetisi Pada Atlet Bulu Tangkis Remaja. No.2Vol.9.
- Jhon Citro Trisakti. (2021). Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Gerak Terhadap Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Murid Sd Frater Bakti Luhur Makassar.
- M. Razif Al Amien, Marsiyem, dan Silvi Aryanti. (2018). Latihan Wallpass dan Barrier Hops terhadap Ketepatan Passing Bawah pada Siswa (SSB) Sekolah Sepakbola.
- Mochamad Zakky Mubarak, dan Riki Ramadhan. (2019). Analisis Tingkat Vo2max Pemain Sepak Bola Darul Ma'arif Indramayu. Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga No.1 Vol.3.
- Muhammad Kashai Ramdhani Pelupessy, dan Dimiyati. (2019). Kecemasan sebagai Prediktor Prestasi pada Atlet Bulu Tangkis Remaja. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi No.1 Vol.24.
- Nugroho, U., Kor, S. P., & Or, M. (2021). *Mari Memahami Pembelajaran Gerak Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 86 tahun 2021 tentang desain besar olahraga nasional.
- Revina Astari Putri. (2022). Pengaruh Strategi Pelayanan Administrasi Kependudukan Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Masa Pandemi Di Kecamatan Cicendo Kota Bandung.
- Rima Mediyana Sari. (2013). Mental Juara Atlet Berprestasi (Studi Kasus Profil Mental Juara Mardi Lestari Sebagai Pelari Tercepat Asia Dekade 1986-1996).

Roy Bertuah Sirait. (2019). Pengaruh Latihan Menendang Bola Menggunakan Bola Plastik terhadap Ketepatan Tendangan Kegawang Dalam Permainan Sepakbola Di Sdn -5 Panarung Kotapalangka Raya.

Safira Amalia Razak. (2020). Administrasi Layanan Khusus.

SUCIPTO, P. (2022). *STUDI PENULUSURAN ALUMNI ATLET SEPAKBOLA PUSAT PELATIHAN OLAHRGA PELAJAR (PPOP) DKI JAKARTA LULUSAN TAHUN 2017–2019* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).

Wahid, dan Abdurrahman. (2022). Tingkat Motivasi Latihan Atlet Ukm Sepakbola Universitas Siliwangi Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Pada Atlet Ukm Sepakbola Universitas Siliwangi).